

INTISARI

Gunung Merapi merupakan salah satu gunung teraktif di Indonesia bahkan di dunia, dan bencana Gunung Merapi merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di Indonesia. Letusan Gunung Merapi pada tahun 2010 merupakan letusan yang terbesar dalam 100 tahun terakhir yang mengeluarkan banyak sedimen yang menjadi lahar dingin pada musim penghujan. Lahar dingin terjadi sebanyak 280 kali selama bulan Oktober tahun 2010 hingga Februari tahun 2011. Pemerintah Kabupaten Magelang mencatat dampak terparah dari lahar dingin terdapat di bantaran Sungai Kali Putih dengan kerugian 2.082 jiwa mengungsi, 67 rumah hanyut, 262 rumah rusak berat, 32 rumah rusak sedang, dan 47 rumah rusak ringan, data per 26 November 2010 – 16 Maret 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat bahaya dan tingkat kerentanan banjir lahar dingin terhadap wilayah sekitar Sungai Kali Putih khususnya Desa Blongkeng yang termasuk salah satu desa yang terdampak. Metode penelitian menggunakan metode skoring/pembobotan sesuai dengan Peraturan Kepala BNPB tahun 2012 dengan menggunakan parameter-parameter yang mempengaruhi tingkat bahaya dan tingkat kerentanan suatu wilayah terhadap bencana, dan penentuan karakteristik Desa Tangguh Bencana.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode skoring/pembobotan didapatkan nilai tingkat bahaya pada wilayah Desa Blongkeng dengan total skor dari parameter-parameter yang digunakan adalah 2,59 dan termasuk pada tingkat bahaya kelas tinggi, yaitu (2,34 – 3). Sedangkan tingkat kerentanan banjir lahar dingin di wilayah penelitian termasuk pada kelas rentan dengan total skor 8,54. Parameter yang paling mempengaruhi kerentanan banjir lahar dingin adalah aspek sosial dengan perolehan skor 3, sedangkan untuk aspek ekonomi berada pada urutan kedua yang paling mempengaruhi tingkat kerentanan banjir lahar dingin dengan skor 2,7. Aspek fisik dan aspek lingkungan masing-masing memperoleh skor tingkat kerentanan banjir sebesar 0,9 dan 1,94. Desa Belongken termasuk pada kriteria Desa Tangguh Bencana Pratama. Kriterion ini ditetapkan berdasarkan tingkat pencapaian atas beberapa indikator yang tercantum dalam kuisisioner yang ditujukan kepada instansi desa.

Kata Kunci : *Bahaya, Kerentanan, Banjir Lahar Dingin, Desa Tangguh Bencana*